



## Penggunaan Majas dan Diksi dalam Lirik Lagu Sorai Karya Nadin Amizah

Nia Maulida \*

Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Email : [niamaulida2204@gmail.com](mailto:niamaulida2204@gmail.com) \*

**Abstract,** *Songs are included in oral Satra and are one of the oral traditions that are still popular today and are growing rapidly, giving birth to new musicians. Nadin Amizah's song Sorai is one of the songs known for its compelling lyrics. This encourages researchers to examine the use of language styles or majas and word choice in the composition of the song. The author uses descriptive qualitative research and a stylistic approach to examine the lyrics of Nadin Amizah's song Sorai. Words, phrases, and sentences in the song lyrics were included in the data collected. The research revealed the existence of 31 types of language styles and 41 forms of diction used in the song.*

**Keywords;** *diction, Literature, majas, Sorai song*

**Abstrak,** Lagu termasuk ke dalam Sastra lisan dan termasuk salah satu tradisi lisan yang masih populer sampai sekarang dan berkembang pesat sehingga melahirkan musisi-musisi baru. Lagu *Sorai* karya Nadin Amizah adalah salah satu lagu yang dikenal karena memiliki lirik yang memikat. Hal ini mendorong peneliti untuk mengkaji penggunaan gaya bahasa atau majas serta pilihan kata dalam komposisi lagu tersebut. Penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan pendekatan stilistika untuk meneliti lirik lagu *Sorai* karya Nadin Amizah. Kata-kata, frasa, dan kalimat yang ada pada lirik lagu dimasukkan ke dalam data yang dikumpulkan. Penelitian mengungkapkan adanya 31 jenis gaya bahasa serta 41 bentuk diksi yang digunakan dalam lagu.

**Kata kunci;** diksi, lagu *Sorai*, majas, Sastra

### 1. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan karya yang diciptakan melalui dan sesuai imajinasi dari pengarang. Karya sastra merupakan media yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan dan hasil pengamatan pengarang mengenai lingkungan sekitarnya (Karmila, K., & Abdurahman, A., 2023). Karya sastra seringkali lahir dari pengalaman atau peristiwa yang pernah dialami oleh pengarang. Melalui tulisan, pengarang membagikan kisah-kisah nyata yang pernah dialaminya kepada pembaca. Mereka mengubah peristiwa kehidupan pribadinya menjadi sebuah karya sastra yang menarik, sehingga pembaca dapat ikut merasakan dan memahami kisah yang disampaikan. Dalam buku berjudul *APA ITU SASTRA* menyebutkan ada dua definisi tentang sastra, dalam buku tersebut dapat disimpulkan bahwa Definisi sastra telah mengalami perkembangan, dari yang semula terbatas pada ungkapan tentang kehidupan dan sosial dengan keindahan kata-kata, menjadi lebih luas mencakup ide tentang “apa saja” dengan kebebasan bahasa, mengedepankan unsur kebaruan, dan bertujuan memberikan pencerahan kepada pembacanya. Berbagai aspek yang berhubungan dengan penciptanya dapat memberikan pengaruh terhadap sebuah karya sastra seperti latar belakang pendidikan, sikap pengarang, kepercayaan, lingkungan pengarang, dan lain sebagainya.

Sastra sendiri dapat terbagi dalam dua kelompok utama: sastra tulisan dan sastra lisan. Sastra tulisan atau tertulis mencakup beragam bentuk seperti puisi, novel, cerita pendek, drama, dan bentuk-bentuk lainnya. Sementara itu, sastra lisan meliputi pantun, hikayat, dongeng, lagu, dan berbagai bentuk tradisi lisan lainnya. Lagu merupakan salah satu jenis yang termasuk dalam sastra lisan. Lagu termasuk salah satu tradisi lisan yang sedang populer di masyarakat nasional maupun secara global pada saat ini. Kepopuleran lagu saat ini dapat dilihat dari banyaknya minat terhadap lagu mulai dari kalangan usia muda, para remaja, dewasa, hingga lansia yang mampu menikmati lagu di beragam lokasi.

Lirik lagu adalah cara seorang musisi berbicara kepada pendengarnya. Melalui kata-kata yang indah, mereka bisa menceritakan perasaan mereka sendiri atau membagikan pendapat tentang sesuatu yang mereka pikirkan. Misalnya, jika seorang pencipta lagu sedih karena putus cinta, dia bisa menuangkan kesedihannya melalui lirik. Jika dia ingin berbicara tentang harapan, perjuangan, atau kehidupan, dia pun bisa melakukannya lewat lagu. Setiap lirik adalah seperti sebuah catatan musik, di mana perasaan dan pikiran sang musisi tersimpan dan bisa didengar oleh orang lain. Jadi, ketika kita mendengarkan sebuah lagu, kita sebenarnya sedang mendengarkan cerita pribadi dari pencipta lagu. Maka dari itu makna dari lirik lagu dapat berupa sebuah ungkapan perasaan pencipta lagu bahkan pendapat terhadap suatu hal. Lagu memiliki kemampuan yang luar biasa untuk menenangkan pikiran dan memberi ketenangan batin. Ketika sebuah lagu memiliki lirik yang sesuai dengan pengalaman pribadi seseorang, lagu tersebut dapat menjadi media ekspresi perasaan yang sangat bermakna. Hal inilah yang membuat musik begitu diminati oleh berbagai kalangan, karena musik mampu memberikan ruang emosional yang mendalam bagi pendengarnya. Lagu sendiri tidak hanya sekadar sebagai hiburan, melainkan juga wahana untuk mengungkapkan perasaan dan berbagi pengalaman hidup.

Penciptaan karya musik atau dalam hal ini lagu biasanya menggunakan lirik sebagai media bahasa untuk mengekspresikan perasaannya dalam lagu (Suwaryo, A., 2022). Setiap kata dalam sebuah lirik lagu dapat diperindah dengan melalui penggunaan gaya bahasa. Gaya bahasa adalah bahasa yang indah yang dipergunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta memperbandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum (Lena, L., dkk, 2024).

Lagu "Sorai" milik Nadin Amizah memiliki ciri khas tersendiri dalam penggunaan bahasa. penulisan lirik yang sangat menarik karena menggunakan diksi serta majas dengan cara yang berbeda dari lagu pada umumnya. Keunikan dalam susunan kata membuat lagu ini terdengar indah dan istimewa bagi para pendengarnya. Penelitian ini fokus pada

mengidentifikasi cara penggunaan bahasa dalam sebuah lagu dengan menelaah majas dan diksi yang dipakai. Penelitian ini ingin membantu pendengar memahami makna lagu lebih mendalam.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (Ramdhan, M., 2021). Metode penelitian yang bersifat kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang menggunakan uraian kata-kata untuk menjelaskan berbagai peristiwa, gejala, dan kondisi sosial yang sedang diamati. Dalam pendekatan ini, peneliti menggambarkan fenomena secara mendalam melalui penjelasan verbal, bukan melalui angka atau ukuran statistik. Pendekatan stilistika merupakan metode yang diterapkan dalam penelitian ini dengan penggunaan gaya bahasa sebagai objek kajiannya.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah teknik studi dokumen dan teknik mengamati. Metode ini menggunakan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik mencatat. Penulis mendengarkan sekaligus membaca lirik dari lagu *Sorai* kemudian mencatat lirik yang tergolong dalam gaya bahasa.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di era sekarang ini lagu telah menjadi salah satu tradisi lisan yang sedang populer saat ini. Banyaknya peminat terhadap lagu ini membuatnya berkembang dalam kehidupan masyarakat saat ini. Masyarakat dapat mendengarkan lagu di manapun dan kapanpun. Selain itu karena kepopuleran lagu dan musik, hingga akhirnya melahirkan para penyanyi dan penulis lagu. Salah satu penyanyi yang populer saat ini adalah Nadin Amizah dengan lagu dan musiknya yang bergenre folk dan balada. Banyak dari lagu-lagu karya Nadin Amizah yang populer dan dikenal kalangan masyarakat saat ini, salah satunya adalah lagu yang berjudul *Sorai*.

### **Penggunaan Majas pada Lirik Lagu *Sorai***

Lirik lagu *Sorai* karya Nadin Amizah dalam liriknya menggunakan aspek keindahan bahasa untuk memperindah bait-bait dalam lirik tersebut dengan penggunaan majas di dalam lirik. Majas dapat mencerminkan jati diri seorang penulis. Semakin tepat dan berkualitas bila seorang penulis memanfaatkan gaya bahasa kiasan dalam tulisannya, hal tersebut cenderung meningkatkan apresiasi pembaca terhadap kemampuan penulisnya. Sebaliknya, pemilihan majas yang tidak sesuai atau tidak baik dapat menurunkan apresiasi pembaca terhadap karya

dan pribadi penulis. Jenis-jenis majas ada empat yaitu, majas pertentangan, majas sindiran, majas penegasan, serta majas perbandingan (Desripara, K. H., dkk, 2022). Ada terdapat beberapa majas dalam lirik lagu Sorai karya Nadin Amizah untuk memberikan kesan keindahan dalam tiap bait-bait lirik lagunya.

**Tabel 1. Gaya Bahasa yang Terdapat Pada Lirik Lagu Sorai**

No	Gaya Bahasa	Jumlah
1	Majas Personifikasi	3
2	Majas Metafora	10
3	Majas Aliterasi	4
4	Majas Asonansi	14

### **Majas Perbandingan**

Majas perbandingan merupakan majas yang dilakukan dengan membuat perbandingan atau menghubungkan suatu objek dengan objek lainnya, baik dengan cara langsung ataupun tidak langsung. Biasanya majas ini ditandai dengan adanya sebuah perbandingan. Majas perbandingan ini memiliki beberapa jenis atau kategori berbeda yaitu majas alegori, simile, metafora, personifikasi, asosiasi, metonimia, hiperbola, eufemisme, dan lain sebagainya. Berikut adalah detail penjelasan majas perbandingan yang ada pada lirik lagu *Sorai*.

### **Majas Personifikasi**

Majas personifikasi adalah bentuk majas yang mengilustrasikan benda-benda yang tidak hidup atau konsep abstrak seolah-olah memiliki karakteristik, perasaan, atau kemampuan layaknya manusia, sehingga objek tersebut tampak hidup dan dapat melakukan tindakan sebagaimana dilakukan oleh manusia. majas personifikasi yang ditemukan lagu *Sorai* yaitu:

- 1) Langit dan laut saling membantu
- 2) Ketika dunia saling membantu
- 3) Awan dan alam saling bersentuh

Lirik (1) termasuk majas personifikasi karena menggambarkan langit dan laut saling membantu layaknya bagaikan dua orang manusia yang saling membantu, padahal langit dan laut termasuk ke dalam kategori benda mati namun dalam majas ini dibuat seolah-olah hidup. Lirik (2) termasuk majas personifikasi karena menggambarkan bagaimana dunia itu saling membantu layaknya manusia, padahal dunia termasuk kedalam kategori benda mati namun dalam majas ini dibuat seolah-olah hidup. Lirik (3) termasuk majas personifikasi karena menggambarkan bagaimana awan dan alam saling bersentuh layaknya manusia, padahal langit

dan alam itu termasuk ke dalam kategori benda mati namun dalam majas ini dibuat seolah-olah hidup.

### **Majas Metafora**

Majas metafora adalah majas yang menggunakan pengibaratan atau membandingkan diantara dua objek yang mempunyai karakteristik serupa, namun diekspresikan dalam bentuk yang tidak sama. Majas metafora yang terdapat dalam lirik lagu *Sorai* yaitu:

- 1) Mencipta awan hujan pun turun
- 2) Kau memang manusia sedikit kata
- 3) Bolehkah aku yang berbicara
- 4) Kau memang manusia tak kasat rasa
- 5) Biar aku yang mengemban cinta
- 6) Mencipta hangat kau pun terseyum
- 7) Ketika itu kulihat syahdu
- 8) Lihat hati mana yang tak akan jatuh
- 9) Membasuh hati yang pernah pilu
- 10) Namun bersorai pernah bertemu

Lirik (1) termasuk majas metafora karena menggambarkan bagaimana sesuatu diciptakan pasti ada hasilnya. Lirik (2) termasuk majas metafora karena menggambarkan seseorang yang minim komunikasi dan tidak banyak bicara. Lirik (3) termasuk majas metafora karena menggambarkan bagaimana seseorang yang lebih dominan dalam komunikasi antar pasangan dan menggantikan pasangannya yang minim komunikasi. Lirik (4) termasuk majas metafora karena menggambarkan bagaimana seseorang yang tidak peka terhadap perasaan dan kurang mampu memahami perasaannya sehingga tidak mampu untuk menunjukkan atau memperlihatkan perasaannya. Lirik (5) termasuk majas metafora karena menggambarkan seseorang yang melakukan upaya untuk melengkapi kekurangan pasangan sebagai upaya untuk menciptakan sebuah kesatuan dalam hubungan dan untuk mengembalikan kehangatan dalam hubungan. Lirik (6) termasuk majas metafora karena menggambarkan ketika kehangatan yang telah diciptakan membuat pasangannya menjadi tersenyum, perbedaan itulah yang menciptakan kehangatan tadi dan hal ini berkaitan dengan lirik (5). Lirik (7) termasuk majas metafora karena pada kata syahdu itu sebenarnya menggambarkan saat melihatnya itu terasa damai dan menenangkan. Lirik (8) termasuk majas metafora karena menggambarkan saat melihat seseorang yang penuh akan kedamaian membuat siapa saja pasti akan jatuh hati, namun juga bisa menggambarkan perbedaan itu membuat munculnya hati yang jatuh seperti konflik, dan lain sebagainya. Lirik (9) menggambarkan bagaimana mereka itu membasuh atau

mengobati hati yang pernah pilu yang maksudnya itu tersakiti sehingga membuat bersedih. Lirik (10) itu terdapat kata sorai yang artinya meneriakkan kebahagiaan yaitu kesenangan yang luar biasa, sehingga dalam lirik ini seperti digambarkan bahwa kebahagiaan itu dulu pernah bersama dengan mereka sebelum berpisah.

### **Majas Penegasan**

Majas penegasan adalah bentuk majas yang memiliki fungsi untuk memberikan penekanan atau tekanan khusus pada ide, konsep, perasaan, atau gagasan tertentu dalam sebuah kalimat atau teks. membuat suatu pernyataan atau menyatakan suatu hal dengan lebih tegas atau lebih jelas. Biasanya ditandai atau dilakukan dengan menggunakan kata-kata kiasan atau dengan mengulangi kata-kata untuk membuatnya lebih jelas. Bentuk penegasan ini mencakup gaya bahasa seperti aliterasi, paralelisme, antiklimaks, asonansi, elipsis, koreksio, dan berbagai jenis lainnya. Di bawah ini adalah perincian gaya bahasa penegasan yang ada pada lirik lagu *Sorai*.

### **Majas Aliterasi**

Majas aliterasi merupakan majas yang mengulang-ulang bunyi konsonan yang sama pada permulaan kata-kata secara berturut-turut. Majas aliterasi yang terdapat dalam lirik lagu *Sorai* yaitu:

- 1) **L**angit dan **l**aut saling membantu
- 2) Kau **m**emang **m**anusia sedikit kata
- 3) **B**olehkan aku yang **b**erbicara
- 4) Namun **b**ersorai pernah **b**ertemu

Lirik (1) dikategorikan sebagai majas asonansi karena menunjukkan perulangan bunyi huruf vokal yang senada, yaitu “L” yang sama dipermulaan kata pada kata *langit* dan *laut*. Lirik (2) dikategorikan sebagai majas asonansi karena menunjukkan perulangan bunyi huruf vokal yang senada, yaitu “M” yang sama dipermulaan kata pada kata *memang* dan *manusia*. Lirik (3) dikategorikan sebagai majas asonansi karena menunjukkan perulangan bunyi huruf vokal yang senada, yaitu “B” yang sama dipermulaan kata pada kata *bolehkah* dan *berbicara*. Lirik (4) dikategorikan sebagai majas asonansi karena menunjukkan perulangan bunyi huruf vokal yang senada, yaitu “B” yang sama dipermulaan kata pada kata *bersorai* dan *bertemu*.

### **Majas Asonansi**

Majas asonansi merupakan majas yang menerapkan repetisi huruf vokal dalam sebuah kalimat. Majas asonansi yang terdapat dalam lirik lagu *Sorai* yaitu:

- 1) **L**angit dan **l**aut saling membantu
- 2) **K**etika **d**unia **s**aling membantu

- 3) **Lihat cinta mana yang tak jadi satu**
- 4) **Kau memang manusia sedikit kata**
- 5) **Bolehkah aku yang berbicara**
- 6) **Kau memang manusia tak kasat rasa**
- 7) **Biar aku yang mengemban cinta**
- 8) **Awan dan alam saling bersentuh**
- 9) **Mencipta hangat kau pun tersenyum**
- 10) **Lihat hati mana yang tak akan jatuh**
- 11) **Kau dan aku saling membantu**
- 12) **Membasuh hati yang pernah pilu**
- 13) **Mungkin akhirnya tak jadi satu**
- 14) **Namun bersorai pernah bertemu**

Lirik (1-13) dikategorikan sebagai majas asonansi karena menunjukkan pengulangan bunyi huruf vokal yang senada, yaitu huruf vokal “A” dalam lirik. Lirik (14) dikategorikan sebagai majas asonansi karena menunjukkan perulangan bunyi huruf vokal yang senada, yaitu huruf vokal “E” dalam lirik.

### **Penggunaan Diksi pada Lirik Lagu *Sorai***

#### **Denotasi**

Denotasi adalah sebuah yang memiliki arti sebenarnya. Denotasi yang terlihat dalam lirik lagu *Sorai* sebagai berikut:

- 1) Mencipta awan hujan pun turun
- 2) Ketika dunia saling membantu
- 3) Lihat cinta mana yang tak jadi satu
- 4) Bolehkah aku yang berbicara
- 5) Kau dan aku saling membantu
- 6) Mungkin akhirnya tak jadi satu

#### **Konotasi**

Konotasi adalah kata-kata yang mengandung makna yang tidak sebenarnya atau makna yang berupa kiasan. Konotasi yang ditemukan dalam lirik lagu *Sorai* diantaranya:

- 1) Langit dan laut saling membantu
- 2) Kau memang manusia sedikit kata
- 3) Kau memang tak kasat rasa
- 4) Biar aku yang mengemban cinta
- 5) Awan dan alam saling bersentuh

- 6) Mencipta hangat kau pun tersenyum
- 7) Ketika itu kulihat syahdu
- 8) Lihat hati mana yang tak akan jatuh
- 9) Membasuh hati yang pernah pilu
- 10) Namun bersorai pernah bertemu

Lirik (1) merupakan konotasi karena pada kalimat *langit dan laut saling membantu* diibaratkan bagaimana dua orang manusia itu saling membantu. Lirik (2) merupakan konotasi karena pada kalimat *kau memang manusia sedikit kata* diibaratkan seperti seseorang yang minim dalam komunikasi. Lirik (3) merupakan konotasi karena pada kalimat *kau memang tak kasat rasa*, pada kata *tak kasat rasa* itu diibaratkan peka terhadap perasaan dan kurang mampu memahami perasaannya sehingga tidak mampu untuk menunjukkan atau memperlihatkan perasaannya. Lirik (4) merupakan konotasi karena pada kata *mengemban cinta* yang diibaratkan menggendong atau menanggung cinta itu. Lirik (5) merupakan konotasi karena pada kalimat *awan dan alam saling bersentuh* diibaratkan seperti dua orang manusia yang saling bersentuh contohnya seperti pelukan atau memegang tangan. Lirik (6) merupakan konotasi karena pada kalimat *mencipta hangat kau pun tersenyum* diibaratkan ketika kehangatan yang telah diciptakan membuat pasangannya menjadi tersenyum. Lirik (7) merupakan konotasi karena pada kata *syahdu* yang maksudnya adalah menenangkan atau memberikan kedamaian. Lirik (8) merupakan konotasi karena pada kalimat *hati mana yang tak akan jatuh* itu diibaratkan seperti hati atau perasaan orang mana yang tidak akan suka. Lirik (9) merupakan konotasi karena pada kata *pilu* itu maksudnya adalah perasaan sedih atau kesedihan. Lirik (10) merupakan konotasi karena pada kata *bersorai* itu maksudnya adalah teriakan kebahagiaan.

### **Kata Abstrak**

Kata abstrak merujuk pada kata yang tanpa ada wujud atau tidak berbentuk secara fisik. Kata-kata abstrak yang ditemukan dalam lirik lagu *Sorai* yaitu cinta, rasa, mengemban, hangat, syahdu, pilu, dan bersorai.

### **Kata Konkret**

Kata konkret atau kata yang bersifat nyata adalah kebalikan dari kata yang menyatakan konsep atau gagasan tidak berwujud atau kata abstrak, yang memiliki bentuk dan wujud nyata. Kata-kata konkret yang ditemukan dalam lirik lagu *Sorai* yaitu langit, laut, awan, hujan, manusia, alam, dan hati.



### **Kata Umum**

Kata umum merujuk pada kata dengan pengertian yang luas dan bersifat general. Beberapa kata umum dapat ditemukan dalam lirik lagu *Sorai* yaitu membantu, kata, berbicara, bersentuh, tersenyum, jatuh, dan bertemu.

### **Kata Khusus**

Kata khusus merujuk pada kata yang memiliki ruang lingkup makna terbatas. Kata-kata khusus dapat ditemukan dalam lirik lagu *Sorai* yaitu langit, laut, awan, dan alam.

## **4. SIMPULAN**

Menurut kajian yang dilakukan terhadap lagu "*Sorai*" yang dibawakan oleh Nadin Amizah, dalam lirik lagu tersebut terdapat beberapa gaya bahasa, yaitu: (1) majas perbandingan yang meliputi personifikasi dan metafora, (2) majas penegasan yang mencakup aliterasi dan asonansi. Lirik lagu ini juga menggunakan beragam pilihan kata (diksi) misalnya kata yang bermakna sebenarnya (denotasi), kata yang bermakna kiasan (konotasi), kata-kata yang menunjukkan konsep tidak berwujud (abstrak), kata-kata yang menunjukkan objek nyata (konkret), kata-kata dengan cakupan luas (umum), dan kata-kata dengan cakupan sempit (khusus). Dalam lirik lagu *Sorai* terhitung ada majas personifikasi berjumlah 3, majas metafora berjumlah 10, majas aliterasi berjumlah 4, dan majas asonansi berjumlah 14. Diksi dalam lagu ini diantaranya kata denotasi berjumlah 6, konotasi berjumlah 10, kata abstrak berjumlah 7, kata konkret berjumlah 7, kata umum berjumlah 7, dan kata khusus berjumlah 4. Analisis memperlihatkan bahwa penggunaan gaya bahasa dan pemilihan kata (diksi) merupakan faktor krusial dalam menghasilkan komposisi lagu yang menarik. Ketika elemen diksi dan gaya bahasa tidak mencukupi, lirik akan terasa tidak alami dan kehilangan keindahan artistiknya.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Desripara, K. H., Sobari, T., & Abdurrokhman, D. (2022). Analisis Majas pada Lirik Lagu "Tuhan Sebut Sia-Sia" Karya Amigdala. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 59-66.
- Juni, A. (2019). Apa itu sastra jenis-jenis karya sastra dan bagaimanakah cara menulis dan mengapresiasi sastra.
- Karmila, K., & Abdurahman, A. (2023). Analisis majas dan diksi pada lagu Amin Paling Serius yang dipopulerkan Sal Priadi dan Nadin Amizah. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(1), 56-64.

- Lena, L., Meira, D., Arifin, I., & Fajarwati, N. K. (2024). Telaah Diksi Dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Sang Dewi Ary Rianto Dan Lyodra Ginting. *SABER: Jurnal Teknik Informatika, Sains Dan Ilmu Komunikasi*, 2(2), 23-33.
- Ramdhan, M. (2021). Metode penelitian. *Cipta Media Nusantara*.
- Suwaryo, A. (2022). Analisis Stilistika Lirik Lagu “Asmalibrasi” Karya Soegi Bornean. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 1(4), 93-103.
- Imanniarti, Y., & Karina, R. (2023, July). Analisis unsur majas dalam puisi “Kepada Kawan” karya Chairil Anwar. In *Prosiding Seminar Akademik Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 1, No. 1, pp. 105-111).